

Judul : Ogah Tinggal Jauh Dari Senayan: MKD Setuju Wacana Apartemen Buat DPR
Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ogah Tinggal Jauh Dari Senayan MKD Setuju Wacana Apartemen Buat DPR

WACANA pembangunan apartemen bagi anggota DPR di lahan eks Taman Ria Senayan mendapatkan kritikan dari berbagai kalangan. Namun, DPR menganggap bahwa pembangunan itu penting agar anggota DPR tidak perlu wara-wiri jauh antara tempat tinggal dengan Gedung DPR.

Wakil Ketua Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) Sarifuddin Sudding menyatakan, pembangunan apartemen di lahan eks Taman Ria akan meningkatkan efektifitas kerja anggota DPR. Sebab, lokasi eks Taman, yang terletak di samping Gedung TVRI, sangat dekat dengan Gedung DPR. Dengan tempat tinggal yang dekat dari kantor, kinerja Dewan dihadapkan bisa meningkat.

"Saya kira itu baik-baik saja. Ketika itu (pembangunan apartemen) membawa satu masalah yang baik supaya itu bisa terintegrasi dan anggota Dewan tidak malas-malasan pada saat rapat kerja, saya kira itu baik," ujar Sudding di kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat, kemarin.

Namun begitu, Sudding tidak mau ngoyo. Dia justru menyarankan Pemerintah mengkaji anggaran pembangunan apartemen tersebut secara mendalam. Alasannya, konsentrasi Pemerintah saat ini sedang mengarah pada pembangunan infrastruktur di sejumlah daerah. Jangan sampai karena rencana pembangunan apartemen itu, ada proyek di daerah yang tidak jalan.

"Perlu ada kajian. Sebab, ini menggunakan anggaran negara. Sementara, kita juga membutuhkan dana besar da-

lam membangun infrastruktur yang lain di daerah," kata Sudding.

Sudding juga memastikan, belum ada pembahasan resmi di DPR mengenai pembangunan apartemen itu. Pembangunan itu baru sekadar wacana. "Belum. Itu kan baru wacana. Pembahasan itu kan belum di Dewan," imbuh Sudding.

Di tempat terpisah, Sekjen DPR Achmad Djuned menyebut, wacana pembangunan apartemen bagi anggota DPR belum jadi prioritas. Pembangunan itu baru masuk dalam rencana jangka panjang DPR. Pembangunan ini masuk dalam rencana penataan kasawasan parlemen yang tanahnya meliputi lahan eks Taman Ria.

"Jadi, yang itu (pembangunan apartemen), adalah penataan kawasan. Penataan kawasan kan nanti kita akan bikin prioritasnya mana yang akan lebih dulu kita lakukan," kata Djuned di sela gladi resik persiapan sidang istimewa MPR, kemarin.

Dia pun menolak menyebut pembangunan apartemen itu sudah pasti. "Kami enggak bicara apartemen. Belum. Itu memang kami rencana jangka panjang, tapi kami nanti dengan anggaran yang saya kira enggak banyak," imbuh dia.

Mengenai penataan kawasan parlemen, Djuned menyebut, nantinya akan ada pembangunan gedung baru, pembangunan museum, pembangunan perpustakaan, pembangunan alun-alun demokrasi, dan yang lainnya. "Jadi penataan kawasan. Saya kira belum sampeai kita bicara masalah pembangunan (apartemen)," tandasnya. ■ NET